

LITERASI KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI RUMAH TANGGA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS TERHADAP DETERMINAN, PERILAKU, DAN TREN PENELITIAN

Hapid¹, Rahmad Solling Hamid²

¹Prodi Ilmu Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

²Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

Abstrak: Penelitian ini melakukan tinjauan literatur sistematis mengenai peran literasi keuangan dalam membentuk keputusan investasi rumah tangga dengan tujuan mengidentifikasi determinan utama, perkembangan teknologi, serta kesenjangan penelitian yang masih ada. Kajian ini mengikuti kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dengan menganalisis artikel yang diperoleh dari database Scopus, ScienceDirect, Google Scholar, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ) pada periode publikasi 2000–2014. Sebanyak 25 artikel terpilih dianalisis melalui pendekatan sintesis metode campuran untuk mengintegrasikan temuan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas finansial, pengambilan keputusan yang lebih rasional, diversifikasi portofolio, dan ketahanan finansial rumah tangga. Selain itu, faktor perilaku seperti sikap keuangan, toleransi risiko, dan bias psikologis berperan dalam membentuk pilihan investasi individu. Perkembangan teknologi keuangan juga menjadi faktor pendukung penting melalui peningkatan akses terhadap informasi, analisis investasi, dan platform digital yang sebelumnya lebih banyak tersedia bagi investor institusional. Kajian ini memperluas pemahaman mengenai hubungan antara kemampuan finansial individu dan perilaku investasi dengan menempatkan teknologi sebagai faktor pendukung dalam proses pengambilan keputusan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan keuangan dan pengembangan intervensi berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi investasi serta kesejahteraan finansial rumah tangga..

Kata Kunci: Literasi keuangan, Keputusan investasi, Rumah tangga, Tinjauan sistematis, Teknologi.

PENDAHULUAN

Kompleksitas pasar dan produk keuangan yang semakin meningkat menempatkan tanggung jawab yang besar kepada rumah tangga dalam menjaga kesejahteraan finansial jangka panjang mereka. Keputusan individu dalam menabung dan berinvestasi memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap keamanan masa pensiun, akumulasi kekayaan, serta stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Saat ini, rumah tangga dihadapkan pada berbagai pilihan investasi, mulai dari instrumen tradisional seperti saham dan obligasi hingga produk yang lebih kompleks seperti derivatif dan aset digital, yang masing-masing memiliki

karakteristik risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda.

Kemampuan untuk menghadapi kondisi tersebut secara efektif membutuhkan pemahaman dasar mengenai konsep dan prinsip keuangan yang secara umum dikenal sebagai literasi keuangan. Keterbatasan pengetahuan keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang kurang optimal, sehingga meningkatkan risiko yang tidak perlu, menyebabkan hilangnya peluang investasi, serta berpotensi menimbulkan tekanan finansial yang signifikan. Para pembuat kebijakan dan pendidik keuangan semakin menyadari bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang

menentukan ketahanan ekonomi individu maupun nasional.

Kajian akademik telah banyak mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan pilihan investasi. Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih berbasis informasi pada individu (Gao, 2014; Ma, 2011). Rumah tangga dengan pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung membangun portofolio investasi yang lebih terdiversifikasi serta lebih sering mencari bantuan atau saran dari tenaga profesional (Robinson, 2014). Penelitian mengenai perilaku investasi tertentu, seperti partisipasi dalam pasar saham atau perencanaan pensiun, juga sering menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu prediktor yang signifikan (Liang & Lv, 2009).

Berbagai penelitian tersebut secara keseluruhan menegaskan peran penting literasi keuangan dalam membentuk hasil keuangan rumah tangga dan mendukung stabilitas ekonomi. Meskipun terdapat kesepakatan umum mengenai pentingnya literasi keuangan, literatur yang ada masih menunjukkan perbedaan temuan terkait sifat dan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Beberapa penelitian menekankan adanya hubungan kausal langsung yang kuat antara literasi keuangan dan keputusan investasi (Ahmeduzzaman, 2014). Namun,

penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat faktor mediasi seperti toleransi terhadap risiko, bias psikologis, atau akses terhadap konsultasi keuangan yang secara signifikan memoderasi hubungan tersebut. Perbedaan hasil juga ditemukan pada berbagai konteks ekonomi maupun kelompok demografis, di mana pengaruh literasi keuangan dapat berbeda secara signifikan akibat faktor norma budaya, lingkungan regulasi, atau ketersediaan produk keuangan (Dunis & Huang, 2002; Anderson, 2012).

Variasi metodologis antarpelitian, termasuk perbedaan dalam pengukuran literasi keuangan maupun hasil investasi, juga berpotensi menyebabkan ketidakkonsistenan kesimpulan. Kondisi tersebut menjadi hambatan dalam pengembangan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan secara universal. Bukti penelitian yang masih terfragmentasi dan terkadang bertentangan dalam berbagai konteks penelitian membatasi pemahaman yang komprehensif mengenai peran literasi keuangan dalam keputusan investasi rumah tangga.

Oleh karena itu, tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) menjadi pendekatan metodologis yang tepat untuk mensintesis berbagai temuan penelitian, mengidentifikasi tema-tema utama, menyelaraskan perbedaan metodologi maupun konteks penelitian, serta menentukan area yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk memberikan

gambaran yang terstruktur, objektif, dan menyeluruh mengenai perkembangan pengetahuan terkini terkait literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga.

Meskipun literatur sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga, beberapa keterbatasan masih ditemukan. Pertama, sebagian besar penelitian berfokus pada pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku investasi, sementara mekanisme yang melibatkan aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan masih belum banyak dieksplorasi secara terintegrasi. Kedua, temuan penelitian masih terbatas pada konteks geografis dan demografis tertentu sehingga generalisasi hasil lintas konteks menjadi terbatas. Ketiga, perkembangan teknologi keuangan digital dan perannya dalam mendukung pengambilan keputusan investasi rumah tangga masih belum banyak dikaji. Oleh karena itu, diperlukan tinjauan literatur sistematis untuk mengintegrasikan temuan yang ada, mengidentifikasi pola penelitian, serta mengungkap kesenjangan pengetahuan dalam kajian literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga.

Tujuan utama penelitian ini adalah memetakan secara sistematis perkembangan intelektual dalam bidang literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga, sehingga dapat memperjelas mekanisme bagaimana pengetahuan keuangan memengaruhi perilaku investasi serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang

masih ada. Penelitian ini bertujuan menjawab beberapa pertanyaan penelitian utama sebagai berikut:

1. RQ1: Apa saja tren dan tema penelitian terkini yang berkaitan dengan literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga?
2. RQ2: Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh rumah tangga?
3. RQ3: Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi rumah tangga dalam membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki?
4. RQ4: Kesenjangan penelitian apa saja yang masih terdapat dalam literatur saat ini terkait literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga?

METODE PENELITIAN

Tinjauan literatur sistematis ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang mencakup empat tahapan berurutan, yaitu identifikasi, penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), dan inklusi (inclusion). Kajian ini mensintesis temuan dari berbagai penelitian primer kuantitatif maupun kualitatif dengan menerapkan desain convergent integrated mixed-methods. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya analisis dan integrasi secara bersamaan terhadap berbagai jenis bukti penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dikaji, sekaligus

menjawab pertanyaan penelitian terkait literasi keuangan dan keputusan investasi.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, yaitu Scopus, ScienceDirect, Google Scholar, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ), dengan cakupan periode publikasi tahun 2000 hingga 2014. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci berbasis operator Boolean, yaitu:

"Financial Literacy" AND "Investment Decisions" AND "Households"; "Financial Literacy" AND ("Investment Behavior" OR "Investment Choices") AND "Households"; ("Financial Literacy" OR "Financial Education") AND "Investment Decisions" AND ("Household" OR "Families"); dan "Financial Literacy" AND "Investment Decisions" AND "Financial Management".

Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1. Tahap awal identifikasi menghasilkan sebanyak 200 artikel, kemudian sebanyak 10 artikel duplikat dihapus, sehingga tersisa 190 artikel unik. Pada tahap penyaringan judul dan abstrak, sebanyak 110 artikel dieliminasi, sehingga terdapat 80 artikel teks lengkap yang kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria kelayakan.

Pada tahap evaluasi teks lengkap, sebanyak 55 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian, diperoleh sampel akhir sebanyak 25 artikel yang digunakan untuk analisis lebih mendalam.

Distribusi artikel berdasarkan sumber basis data pada tahap identifikasi awal terdiri atas Scopus sebanyak 85 artikel, ScienceDirect sebanyak 51 artikel, Google Scholar sebanyak 36 artikel, dan DOAJ sebanyak 28 artikel. Dari total 25 artikel yang termasuk dalam kajian, sebanyak 20 artikel dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dan 5 artikel sebagai penelitian kualitatif

Penilaian kualitas terhadap penelitian yang disertakan dilakukan menggunakan satu instrumen terpadu, yaitu Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT), yang telah disesuaikan untuk mengevaluasi tingkat ketelitian metodologis (methodological rigor) pada berbagai desain penelitian. Setiap artikel diberikan penilaian berdasarkan beberapa aspek, yaitu relevansi topik, kejelasan metode, kejelasan data/sampel, kejelasan hasil penelitian, serta kontribusi penelitian, dengan menggunakan skala penilaian 1 hingga 3. Artikel yang memperoleh skor kualitas rendah dikeluarkan dari proses analisis. Rata-rata skor kualitas dari 25 artikel terpilih adalah 1,8 dari skala maksimum 3.

Proses ekstraksi data dilakukan dengan cara menginventarisasi secara sistematis berbagai informasi kuantitatif, termasuk nilai pengaruh (effect size) dan statistik penelitian dari studi kuantitatif. Sementara itu, pada penelitian kualitatif, data yang diekstraksi berupa tema-tema utama dan kutipan langsung dari hasil penelitian.

Strategi integrasi data dilakukan melalui pendekatan narrative weaving, yaitu

dengan menyandingkan dan mensintesis temuan dari kedua jenis penelitian tersebut untuk mengidentifikasi tema-tema umum serta berbagai wawasan yang berbeda. Perbedaan atau kontradiksi antara temuan penelitian kuantitatif dan kualitatif dianalisis secara kritis untuk mengungkap kemungkinan adanya faktor moderasi maupun karakteristik kontekstual tertentu. Pendekatan ini memperkaya pemahaman secara menyeluruh mengenai hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga.

PEMBAHASAN

Tinjauan literatur sistematis ini memproses 200 artikel awal, dengan mengeluarkan 10 artikel duplikat, 110 artikel yang tidak relevan berdasarkan judul/abstrak, serta 55 artikel teks lengkap yang tidak memenuhi kriteria kelayakan. Pada akhirnya, sebanyak 25 artikel berhasil disintesis dan dianalisis dalam kajian ini.

Karakteristik Artikel

Tren Publikasi

Tren publikasi artikel yang termasuk dalam kajian ini menunjukkan adanya perkembangan minat penelitian yang terus berubah terhadap topik literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga. Terdapat satu artikel yang tidak mencantumkan tahun publikasi secara spesifik, sementara satu artikel lainnya diterbitkan pada tahun 2000.

Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah publikasi menunjukkan pola yang berfluktuasi, yaitu sebanyak tiga artikel pada tahun 2001;

masing-masing satu artikel pada tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005; dua artikel pada tahun 2006; satu artikel pada tahun 2007; tidak terdapat publikasi pada tahun 2008; dua artikel pada tahun 2009; satu artikel pada tahun 2010; tiga artikel pada tahun 2011; dua artikel pada tahun 2012; serta peningkatan yang signifikan menjadi lima artikel pada tahun 2014. Peningkatan jumlah publikasi tersebut menunjukkan adanya perhatian akademik yang semakin besar terhadap hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga.

Temuan Tematik (*Thematic Findings*)

Pengetahuan Keuangan dan Kapasitas Finansial

Penelitian secara konsisten menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kemampuan dalam literasi media, literasi web, dan literasi digital dengan kapasitas finansial seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengevaluasi informasi secara kritis memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Gao, 2014; Robinson, 2014). Selain itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi menjadi salah satu faktor utama dalam mempertahankan stabilitas pekerjaan dan keamanan finansial, terutama selama periode penurunan ekonomi (Ahmeduzzaman, 2014; Miranda, 2006).

Pendidikan membekali individu dengan kemampuan analitis untuk memahami produk keuangan, mengelola risiko, serta membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana.

Kemampuan tersebut memungkinkan individu untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memanfaatkan peluang dalam menciptakan kekayaan (Zagaris, 2005; HOPKINSON, 2001; Anderson, 2012).

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Keuangan

Tema ini membahas berbagai faktor internal dan eksternal yang menentukan perilaku keuangan individu. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan. Individu yang memiliki sikap positif terhadap keuangan serta didukung oleh pengetahuan keuangan yang memadai cenderung melakukan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung dan melakukan investasi berdasarkan informasi yang tepat (Rush, 2007; Çakır, 2014).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan keuangan tidak hanya perlu berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga harus membangun sikap keuangan yang positif. Selain faktor psikologis individu, konteks budaya juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya, seperti nilai-nilai tradisional yang tertanam dalam bahasa dan praktik masyarakat lokal, dapat membentuk perilaku keuangan tertentu (Ma, 2011; Fang, 2014). Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik budaya menjadi penting dalam merancang program intervensi literasi keuangan yang sesuai

dengan konteks masyarakat.

Tren Teknologi dalam Mendukung Keputusan Investasi

Perkembangan teknologi telah mengubah cara pengambilan keputusan investasi dilakukan. Sistem pengolahan data keuangan yang semakin canggih memberikan kemampuan yang lebih baik dalam memilih portofolio investasi yang optimal (Dunis & Huang, 2002; Liang & Lv, 2009). Sistem tersebut menggunakan algoritma kompleks untuk memproses informasi pasar dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Salah satu perkembangan penting adalah pemanfaatan indikator nontradisional, seperti informasi paten, sebagai indikator awal dalam mengidentifikasi perusahaan yang memiliki potensi peningkatan harga saham yang tinggi (Kanavou, 2011).

Dengan mengintegrasikan berbagai sumber data yang lebih kompleks, teknologi tersebut mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kemampuan prediktif yang lebih baik. Hal ini mendukung pengambilan keputusan investasi berbasis data serta mendorong pergeseran pengelolaan portofolio menuju pendekatan yang lebih sistematis dan kuantitatif untuk meningkatkan pengelolaan risiko dan optimalisasi keuntungan.

Kesenjangan Penelitian dalam Bantuan Keuangan

Literatur akademik mengenai beasiswa pihak ketiga (third-party scholarships) masih

relatif terbatas, sehingga menjadi salah satu kesenjangan penting dalam memahami sistem bantuan keuangan (Anderson, 2012; Rush, 2007). Penelitian yang tersedia sebagian besar berfokus pada bantuan keuangan dari institusi pemerintah atau lembaga formal, sementara kontribusi beasiswa swasta dan filantropi masih belum banyak dikaji. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai bentuk bantuan keuangan dan bagaimana pemanfaatannya.

Kajian lebih mendalam mengenai beasiswa pihak ketiga, termasuk sumber pendanaan, kriteria penerima, mekanisme distribusi, serta dampak jangka panjang terhadap penerima, menjadi penting untuk dikembangkan. Pemenuhan kesenjangan penelitian ini dapat memperkaya diskursus akademik sekaligus memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, institusi pendidikan, dan penyedia bantuan dalam mengoptimalkan sistem dukungan serta memastikan akses yang lebih adil terhadap sumber daya keuangan.

Pembahasan (Discussion)

Pengetahuan keuangan memiliki peran fundamental dalam membentuk kapasitas finansial dan perilaku investasi individu. Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan langsung antara literasi media, literasi web, dan literasi digital dengan kemampuan finansial secara keseluruhan (Ma, 2011). Kemampuan tersebut memungkinkan individu untuk memahami informasi keuangan yang kompleks serta mengevaluasi berbagai

peluang investasi secara lebih efektif. Kapasitas ini menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan rumah tangga yang lebih tepat terkait aktivitas menabung, pengelolaan utang, dan alokasi aset.

Temuan kajian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berperan sebagai faktor tunggal dalam membentuk keputusan investasi rumah tangga, tetapi bekerja melalui mekanisme yang saling berkaitan antara kapasitas finansial, faktor perilaku keuangan, dan dukungan teknologi. Literasi dan pengetahuan keuangan menjadi dasar bagi individu dalam mengevaluasi risiko, memahami berbagai alternatif investasi, serta menentukan strategi alokasi aset yang sesuai. Peningkatan kapasitas finansial tersebut selanjutnya memengaruhi sikap dan perilaku keuangan, seperti kedisiplinan menabung, partisipasi investasi, diversifikasi portofolio, serta kemampuan mengurangi pengaruh bias perilaku dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, perkembangan teknologi keuangan berperan sebagai faktor pendukung (enabling factor) dengan memperluas akses terhadap informasi keuangan, alat analisis investasi, dan platform investasi digital, sehingga memperkuat kemampuan rumah tangga dalam menerapkan pengetahuan finansial ke dalam keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan demikian, keputusan investasi rumah tangga perlu dipahami sebagai hasil interaksi dinamis antara kemampuan finansial individu, faktor perilaku, dan

lingkungan keuangan berbasis teknologi.

Tingkat pendidikan juga terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan stabilitas keuangan, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi risiko pengangguran serta mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik (Ahmeduzzaman, 2014). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memberikan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan finansial melalui peningkatan stabilitas pendapatan dan pengalokasian sumber daya yang lebih strategis.

Dengan demikian, literasi keuangan berperan sebagai faktor perlindungan (protective factor) yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan secara lebih bijaksana, sehingga mendukung keamanan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas investasi.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Keuangan

Sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang kompleks dalam membentuk keputusan investasi rumah tangga. Penelitian menunjukkan adanya hubungan timbal balik yang kuat, di mana pengetahuan keuangan yang baik membentuk sikap keuangan positif yang kemudian mendorong perilaku keuangan yang lebih proaktif (Robinson, 2014).

Individu dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep keuangan cenderung memiliki pandangan positif terhadap aktivitas menabung dan investasi. Kondisi tersebut mendorong pembentukan portofolio investasi yang lebih beragam serta meningkatkan kecenderungan untuk memilih aset investasi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan keuangan sering dikaitkan dengan perilaku keuangan yang lebih reaktif serta lemahnya perencanaan investasi strategis.

Selain faktor individu, konteks budaya juga memiliki pengaruh penting terhadap hasil keuangan dan keputusan investasi. Nilai-nilai sosial yang telah melekat dalam suatu masyarakat dapat memengaruhi preferensi investasi melalui norma dan kebiasaan yang berkembang. Bentuk literasi budaya tertentu, seperti yang berasal dari bahasa dan praktik masyarakat etnis lokal, dapat membentuk persepsi terhadap risiko, kebiasaan menabung, serta preferensi investasi (Fang, 2014).

Perbedaan karakteristik budaya tersebut dapat memperkuat maupun bertentangan dengan rekomendasi keuangan konvensional, sehingga menghasilkan pola investasi yang berbeda antar kelompok masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor budaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai motivasi dan keterbatasan yang memengaruhi perilaku keuangan rumah tangga serta pendekatan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Tren Teknologi dalam Mendukung Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi rumah tangga semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi keuangan yang semakin maju. Tren saat ini menunjukkan penggunaan sistem pengolahan data keuangan yang canggih untuk mengoptimalkan pemilihan portofolio investasi (Gao, 2014). Sistem tersebut memanfaatkan algoritma kompleks dan kumpulan data dalam jumlah besar untuk menganalisis kondisi pasar, mengidentifikasi peluang investasi, serta memberikan rekomendasi strategi investasi yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan individu. Teknologi memberikan kemampuan kepada rumah tangga yang sebelumnya hanya tersedia bagi investor institusional, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih informatif dan berbasis data.

Berbagai indikator khusus juga semakin sering digunakan oleh sistem teknologi tersebut untuk mengidentifikasi peluang investasi yang menjanjikan. Salah satu contohnya adalah informasi paten yang dapat digunakan sebagai indikator proksi terhadap inovasi perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan (Liang & Lv, 2009). Sistem yang mampu menganalisis informasi tersebut dapat mengidentifikasi perusahaan dengan potensi peningkatan harga saham yang signifikan, sehingga memberikan keunggulan strategis bagi investor. Perkembangan teknologi analisis keuangan yang semakin

kompleks telah memperluas akses masyarakat terhadap alat analisis investasi tingkat lanjut, meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam membuat keputusan investasi yang lebih strategis dan berpotensi menghasilkan keuntungan lebih baik. Temuan ini secara langsung menjawab RQ1 mengenai tren penelitian dan perkembangan dalam bidang literasi keuangan serta keputusan investasi rumah tangga.

Kesenjangan Penelitian dalam Bantuan Keuangan

Literatur akademik saat ini masih menunjukkan keterbatasan penelitian yang membahas beasiswa pihak ketiga (third-party scholarships) serta dampaknya secara menyeluruh terhadap stabilitas finansial dan kapasitas investasi individu. Penelitian yang tersedia sebagian besar berfokus pada bantuan keuangan dari pemerintah atau institusi formal, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam memahami cakupan bantuan keuangan yang lebih luas (Zagaris, 2005). Gambaran komprehensif mengenai berbagai jenis bantuan keuangan, mekanisme distribusi, serta pemanfaatannya oleh rumah tangga masih belum banyak dikaji.

Kesenjangan tersebut menyebabkan pemahaman mengenai bagaimana berbagai bentuk dukungan finansial dapat secara tidak langsung meningkatkan modal rumah tangga untuk investasi atau mengurangi tekanan ekonomi yang menghambat aktivitas investasi masih terbatas. Penelitian lebih lanjut mengenai peran dan pengaruh beasiswa pihak

ketiga diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai ketahanan finansial rumah tangga dan perilaku investasi. Kajian mendatang perlu mengeksplorasi bagaimana berbagai bentuk bantuan keuangan berinteraksi dengan tingkat literasi keuangan dalam memengaruhi perencanaan keuangan jangka panjang dan keputusan investasi. Pemenuhan kesenjangan ini akan memberikan wawasan penting mengenai sistem dukungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial dan partisipasi investasi rumah tangga, sekaligus menjawab RQ4.

Kontribusi dan Kesenjangan Penelitian

Tinjauan literatur sistematis ini memberikan beberapa kontribusi penting dalam memahami hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga. Kajian ini mensintesis berbagai temuan penelitian dan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan langsung dengan peningkatan kapasitas finansial serta keputusan investasi yang lebih strategis, sebagaimana dikonfirmasi oleh berbagai penelitian kuantitatif (misalnya Rush, 2007; Çakır, 2014).

Kajian ini juga mengidentifikasi hubungan kompleks antara sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan, yang secara bersama-sama memengaruhi keterlibatan rumah tangga dalam pasar investasi. Selain itu, penelitian ini menyoroti semakin pentingnya inovasi teknologi, seperti sistem pengolahan data tingkat lanjut dan

analisis berbasis informasi paten (Liang & Lv, 2009), dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan berbasis informasi, sehingga menjawab perkembangan tren penelitian saat ini (RQ1).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi membantu rumah tangga menghadapi periode tekanan ekonomi dengan lebih efektif dan mempertahankan stabilitas finansial (Ahmeduzzaman, 2014), yang kemudian memengaruhi strategi investasi jangka panjang mereka (RQ2). Perbedaan hasil penelitian terutama ditemukan pada faktor kontekstual, khususnya pengaruh budaya terhadap perilaku keuangan. Faktor budaya menunjukkan dampak yang beragam sehingga membutuhkan eksplorasi kualitatif lebih lanjut untuk menjelaskan pola yang ditemukan dalam penelitian kuantitatif (Fang, 2014).

Kajian ini juga memperluas pemahaman sebelumnya dengan mengintegrasikan perkembangan teknologi sebagai faktor pendukung utama dalam pengambilan keputusan investasi, tidak hanya berfokus pada faktor-faktor tradisional. Tantangan yang masih ditemukan meliputi bias perilaku dan asimetri informasi yang dapat dikurangi melalui peningkatan literasi keuangan (RQ3). Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan, terutama terkait pemahaman menyeluruh mengenai bantuan keuangan pihak ketiga (Zagaris, 2005). Penelitian selanjutnya perlu mengkaji mekanisme spesifik bagaimana

berbagai bentuk beasiswa dan hibah memengaruhi kapasitas finansial rumah tangga serta kecenderungan mereka untuk berinvestasi.

Selain itu, dampak jangka panjang dari intervensi literasi digital terhadap keputusan investasi yang kompleks masih membutuhkan kajian empiris lebih lanjut. Penelitian longitudinal dapat digunakan untuk mengamati bagaimana perubahan tingkat literasi keuangan melalui program pendidikan dan pemanfaatan teknologi dapat diterjemahkan menjadi peningkatan nyata dalam kinerja investasi rumah tangga dan akumulasi kekayaan. Penelitian dengan pendekatan metode campuran (mixed methods) juga diperlukan untuk memahami pengalaman subjektif rumah tangga dalam menggunakan teknologi investasi baru, khususnya untuk menjelaskan alasan di balik pola adopsi teknologi dan hasil investasi yang ditemukan secara kuantitatif. Kajian tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi rumah tangga serta secara langsung menjawab RQ4.

SIMPULAN DAN SARAN

Literatur yang ada telah banyak mengkaji literasi keuangan serta pengaruh signifikannya terhadap keputusan investasi rumah tangga. Tren penelitian menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap bidang keuangan perilaku (behavioral finance), dampak penggunaan teknologi keuangan digital, serta keberagaman tingkat literasi

keuangan pada berbagai kelompok demografis.

Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi secara konsisten berkaitan dengan kemampuan individu dalam membuat pilihan investasi yang lebih berdasarkan informasi, membangun portofolio yang lebih terdiversifikasi, serta mengurangi kerentanan terhadap berbagai bias perilaku yang umum terjadi. Pada akhirnya, peningkatan literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan finansial rumah tangga. Rumah tangga masih menghadapi berbagai hambatan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Hambatan tersebut terutama berasal dari keterbatasan pengetahuan keuangan, keberadaan bias kognitif yang kuat, serta adanya asimetri informasi. Berbagai tantangan tersebut sering kali menyebabkan alokasi aset yang kurang optimal dan hilangnya peluang dalam membangun kekayaan jangka panjang.

Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan dalam memahami dampak dinamis dan jangka panjang dari literasi keuangan melalui pendekatan penelitian longitudinal. Literatur yang tersedia juga masih terbatas dalam menyediakan analisis lintas budaya yang komprehensif serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks sosial ekonomi tertentu, khususnya pada negara-negara berkembang.

Penelitian di masa mendatang perlu memprioritaskan studi longitudinal untuk menelusuri perkembangan hubungan antara literasi keuangan dan hasil investasi dari

waktu ke waktu. Penelitian komparatif pada berbagai lingkungan budaya dan ekonomi yang berbeda juga dapat memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor kontekstual serta tingkat generalisasi temuan penelitian.

Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas program pendidikan keuangan dan kerangka kebijakan publik menjadi arah penelitian yang penting. Kajian tersebut dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti (evidence-based recommendations) untuk meningkatkan kesehatan finansial rumah tangga serta memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

Meskipun memberikan sintesis yang komprehensif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kajian ini hanya mencakup artikel yang tersedia pada database tertentu dengan rentang periode publikasi yang telah ditetapkan, sehingga kemungkinan terdapat penelitian relevan di luar cakupan tersebut. Kedua, heterogenitas metode, konteks geografis, dan instrumen pengukuran literasi keuangan pada penelitian terdahulu dapat memengaruhi konsistensi hasil sintesis. Oleh karena itu, temuan penelitian ini perlu dipahami dalam batasan karakteristik literatur yang dianalisis.

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dengan mengintegrasikan perspektif literasi keuangan, perilaku keuangan, dan perkembangan teknologi dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan investasi rumah tangga. Kajian ini

memperluas pemahaman bahwa literasi keuangan tidak hanya berperan sebagai pengetahuan individual, tetapi juga sebagai kapabilitas yang memengaruhi sikap, perilaku, dan kemampuan individu dalam memanfaatkan peluang investasi.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah, regulator, dan lembaga pendidikan keuangan dalam merancang program peningkatan literasi keuangan yang lebih komprehensif. Program edukasi keuangan perlu tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep dasar keuangan, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko, pengambilan keputusan investasi, serta pemanfaatan teknologi keuangan digital secara bertanggung jawab. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas finansial rumah tangga, memperluas partisipasi investasi, dan mendukung terciptanya kesejahteraan finansial masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, M (2004). Business valuation system and method. US Patent App. 10/483,949.
- Ahmeduzzaman, M (2014). A study on ground water fluctuation at Barind Area, Rajshahi. .
- Anderson, PL (2012). System and method for evaluating decision opportunities. US Patent App. 13/486,691.
- Avrutin, EM (2009). Photographing the Jewish nation: pictures from S. An-sky's ethnographic expeditions. .
- Breitzman, AF; Narin, F (2001). Method and apparatus for choosing a stock portfolio, based on patent indicators. US Patent 6,175,824.

- Çakır, R (2014). The relationship between education and employment and chaos. Chaos and complexity theory in world politics.
- Cartelier, J (2000). Viability and equilibrium: ISLM revisited. SSRN Electronic Journal.
- Champion, D (2003). The paradoxical kingdom: Saudi Arabia and the momentum of reform. .
- Dunis, CL; Huang, X (2002). Forecasting and trading currency volatility: An application of recurrent neural regression and model combination. Journal of forecasting. 10.1002/for.833
- Fang, S (2014). Real Cost Management around Loan Financing. .
- Gao, C (2014). The effect of American industry deregulation on firm innovation behaviors: a difference in differences approach. .
- HOPKINSON, S (2001). Different GlobalisationS. Drawing Maps and Defining Terms from an. .
- Kanavou, N (2011). Aristophanes' comedy of names: a study of speaking names in Aristophanes. .
- Liang, J; Lv, W (2009). Research on detecting technique of financial statement fraud based on Fuzzy Genetic Algorithms BPN. 2009 International Conference on Management
- Markusova, VA (2010). Influence of competitive financing on the scientific results of Russian researchers: Bibliometric analysis on the basis of web of science database for 2008. Scientific and Technical Information Processing. 10.3103/S0147688210010119
- Miranda, PÁ de (2006). Acrónimos, acronimia: revisión de un concepto. Estructuras Lexicas Y Estructura Del Lexico 2006
- Nurettin, GÜZ (2011). Türkiye'de Medya ve Siyasi Partiler. Türkiz Dergisi.
- Plaisier, H (2006). Languages of the Greater Himalayan region, Volume 5 A grammar of Lepcha. .
- Reddaway, P; Glinski, D (2001). The tragedy of Russia's reforms: market bolshevism against democracy. .
- REGULATION, A (0). UNDER THE SMALL ISSUES EXEMPTION OF. HeinOnline.
- Robinson, SM (2014). From hieroglyphs to hashtags: the information-seeking behaviors of contemporary Egyptian artists. Art Documentation: Journal of the Art 10.1086/675710
- Rush, JR (2007). Opium to Java: revenue farming and Chinese enterprise in colonial Indonesia, 1860-1910. .
- Salcedo, RH (2012). Third party scholarships and the students who receive them: Increasing opportunity or perpetuating inequality? .
- Zagaris, B (2005). Revisiting novel approaches to combating the financing of crime: A brave new world revisited. Vill. L. Rev..

LAMPIRAN

Tabel 1. Kriteria Artikel yang Dimasukkan dan Dikeluarkan dalam Kajian

Criteria	Inclusion	Exclusion
Document Type	Journal articles, conference proceedings, or systematic reviews	Editorials, news, blogs, opinions, books, book chapters, theses, dissertations
Language	English	Other than English
Availability	Full text available	Only abstract or full text not available
Topic Relevance	Directly relevant to financial literacy and household investment decisions	Not relevant to financial literacy or household investment decisions
Study Type	Empirical studies or relevant literature reviews	Duplicate or redundant articles

Tabel 1. Hasil

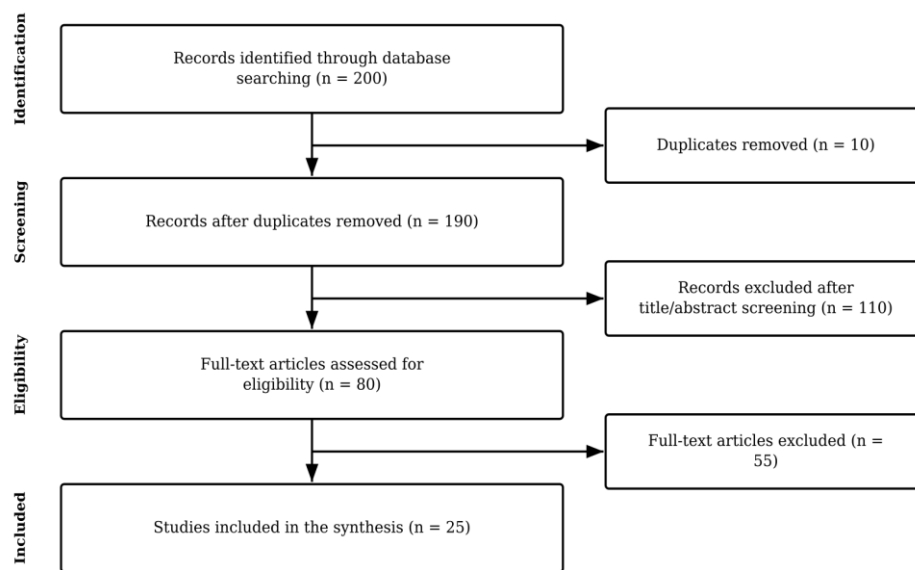
Aspect	Finding
Final articles analyzed	25
Year range	2000–2014
Dominant countries	International, USA, Netherlands, Russia
Dominant methods	Conceptual analysis, System/Method description, Unspecified, Quantitative, computational modeling
Dominant themes	Financial Knowledge and Capacity Outcomes, Influencing Factors on Financial Behavior, Technological Trends in Investment Decision Support

Tabel 3. Hasil

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
1	Rush (2007)	Netherlands	Historical analysis	Between 1831 and 1866, Holland received significant financial rewards, specifically 672 million guilders, from profits in the Indies.
2	Gao (2014)	USA	Difference in differences approach	This study aims to determine the effect of deregulation on firm innovation behaviors.
3	Ma (2011)	Myanmar	Unspecified	Financial attitude, financial behavior, and financial knowledge are related, and literation from local ethnic languages can lead to certain outcomes.
4	Robinson (2014)	Egypt	Unspecified	Literation problems can hinder artists from finding exhibition opportunities, and cities often represent Egypt in matters of government, finance, and culture.
5	Fang (2014)	USA	Quantitative analysis	Cost reversion post-financing is not driven by finance firms' working capital constraints, investment expenditure, sales growth, or financial constraint.

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
6	Çakır (2014)	International	Economic analysis	Better educational status is important for individuals to maintain employment and avoid unemployment during a financial crisis, which typically sees a rise in unemployment.
7	Dunis & Huang (2002)	International	Quantitative, computational modeling	The study details the procedures and methods for applying NNR and RNN modeling to financial time series for forecasting and trading currency volatility.
8	Ahmeduzzaman (2014)	Malaysia	Quantitative study	The study investigates the impact of the COVID-19 pandemic on the financial performance of financially distressed firms in Malaysia.
9	Liang & Lv (2009)	International	Quantitative, computational modeling	The research explores characteristic signals from financial statements of fraud and paired companies to detect fraudulent financial reporting using Fuzzy Genetic Algorithms BPN.
10	Zagaris (2005)	International	Conceptual analysis	Intergovernmental organizations are determined to combine various initiatives to develop an international financial enforcement subregime to combat the financing of crime.
11	HOPKINSON (2001)	International	Conceptual analysis	Financial globalization is linked to the extension of crime, a rise in corruption, and financial speculation.
12	Anderson (2012)	USA	System/Method description	The system and method involve selecting a reward for a financial problem and evaluating the validity of input information for financial problems.
13	Kanavou (2011)	UK	Literary analysis	The study involves the direct transliteration of significant proper names in Aristophanes' works.
14	Miranda (2006)	International	Literature review	Studies have explored the impact of environmental disclosure on the financial performance of listed companies.
15	Nurettin (2011)	Turkey	Systematic review	Synthesized studies revealed associations among media literacy, web literacy, digital literacy, and financial capacity.
16	Champion (2003)	Saudi Arabia	Political analysis	Saudi Arabia has managed to keep changes at bay due to the financial leeway provided by its wealth.
17	Adhikari (2004)	USA	System/Method description	The business valuation system includes an interactive mode that enables users to modify input

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
				elements to determine their impact on financial results.
18	Cartelier (2000)	International	Conceptual analysis	The banking and financial system plays a central role in economic models, particularly in the context of spontaneous finance.
19	REGULATION (0)	USA	Legal/Regulatory analysis	A regulatory requirement allows the Commission to determine exemption availability without scrutinizing the issuer's past financial record.
20	Plaisier (2006)	Netherlands	Linguistic study	The study provides a grammar of the Lepcha language.
21	Avrutin (2009)	USA	Ethnographic analysis	The project utilizes the Library of Congress transliteration system for Russian names in its analysis of ethnographic pictures.
22	Reddaway & Glinski (2001)	Russia	Political analysis	The study discusses the beliefs of officials from governments and international financial institutions regarding Russia's reforms.
23	Markusova (2010)	Russia	Bibliometric analysis	The study notes difficulties with the transliteration of names and surnames from the Cyrillic alphabet in the context of analyzing competitive financing's influence on Russian researchers' scientific results.
24	Breitzman & Narin (2001)	USA	System/Method description	The invention provides a financial data processing system and method for selecting investment portfolios based on patent indicators to identify companies with substantial price appreciation potential.
25	Salcedo (2012)	International	Literature review	There is limited literature and a lack of studies on third-party scholarships, necessitating an overview of financial aid types and uses.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA pada Tahapan Seleksi Artikel Penelitian